

## ABSTRAK

### **Fazrin Saepul Amin (2024) : Efektivitas Program SIBANGKIT UKM BEDAS pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bandung**

Program SIBANGKIT UKM BEDAS merupakan gagasan program kegiatan untuk meningkatkan produktivitas para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Bandung terutama untuk mengatasi permasalahan database UMKM, promosi, pemasaran, serta pemenuhan pelayanan UMKM. Selain itu, dalam program SIBANGKIT UKM BEDAS ini juga terdapat fitur pelayanan fasilitas promosi dan pameran, layanan perizinan OSS (NIB), layanan HKI, serta layanan UMKM lainnya (pelatihan kewirausahaan, kemitraan, intermediasi, sosialisasi, inkubasi bisnis, rekomendasi dan pendampingan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengukur tingkat Efektivitas program SIBANGKIT UKM BEDAS pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bandung dengan menggunakan teori Efektivitas Program Kettner, et all. (2017) yang terdiri dari lima dimensi yaitu *Effort* (usaha), *Cost Efficiency* (efisiensi biaya), *Result* (hasil), *Cost Effectiveness* (efektivitas biaya), dan *Impact* (dampak). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta untuk teknik analisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa program SIBANGKIT UKM BEDAS pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bandung belum berjalan efektif dikarenakan terdapat beberapa dimensi yang masih belum berjalan dengan baik. Diantaranya terkait upaya pelayanan dan sosialisasi yang dilakukan belum tercapai secara keseluruhan, tidak ada alokasi biaya khusus untuk pengembangan program secara lebih maksimal, hasil atau *outcome* yang didapatkan belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan awal program, dan waktu pelaksanaan program belum cukup untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kemudian masih terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program tersebut seperti kurangnya sumber daya manusia, tidak adanya alokasi biaya program, dan kondisi di beberapa desa yang belum mempunyai jaringan internet yang stabil.

**Kata kunci : Efektivitas, UMKM, & SIBANGKIT UKM BEDAS**